

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa nifas adalah dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil (Anggraini, 2010 dalam Nurjanah *et al.*, 2013). Masa nifas, masa yang cukup penting, asuhan masa nifas diperlukan dalam periode ini karena merupakan masa kritis bagi ibu. Pelaksanaan asuhan masa nifas yang kurang maksimal dapat menyebabkan ibu mengalami berbagai masalah, bahkan dapat berlanjut pada komplikasi masa nifas. Komplikasi yang dapat terjadi pada masa nifas salah satunya adalah infeksi.

Semua persalinan pertama dan juga pada persalinan berikutnya tidak jarang terjadi robekan perineum (Rukiyah *et al.*, 2012:43). Penyembuhan luka perineum normalnya 7-10 hari. Penyembuhan luka jalan lahir lebih cepat lebuah baik karena, waktu 7-10 hari ini dirasa cukup lama karena mikro organisme dapat berkembang biak dalam waktu 42 jam (2 hari), di tambah dengan kondisi jalan lahir dalam masa nifas yang selalu lembab oleh lokchea sehingga dapat menimbulkan infeksi. Kejadian infeksi pada ibu nifas sebesar 20% . Infeksi luka perineum menyumbang sebesar 11% (Manuaba, 2012 dalam Yuliaswati dan Kamidah, 2018).

Perawatan luka perineum bisa dilakukan dengan cara antiseptik dan non antiseptik. Pengobatan antiseptik untuk perawatan luka perineum saat ini cenderung di hindari selama masa laktasi, karena jumlahnya sangat signifikan dan beresiko. Pengobatan non antiseptik, salah satunya dengan menggunakan cara tradisional. Cara tradisional dapat dilakukan dengan menggunakan air rebusan daun sirih untuk cebok (Kurniawati dan Ulfa, 2015).

Daun sirih dapat dijadikan obat karena selain mudah di dapatkan, sirih juga memiliki banyak kandungan. Daun sirih mengandung minyak atsiri (untuk membunuh atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme), anti inflamasi (senyawa kimia untuk mengilangkan peradangan), dan kavikol untuk menghambat pertumbuhan kuman (Kurniawan, 2010 dalam Anggreini dan Landayani, 2017).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati dan Ulfa pada tahun 2015 menunjukkan bahwa 16 responden, ibu nifas yang menggunakan daun sirih sebanyak 8 orang dan yang tidak menggunakan daun sirih sebanyak 8 orang. Responden yang

menggunakan daun sirih setelah 5 hari post partum, (62,5%) yang luka perineumnya kering sedangkan responden yang tidak menggunakan daun sirih (37,5%) mengalami penyembuhan luka perineum pada hari ke-8.

Berdasarkan uraian di atas ,penulis tertarik untuk melakukan pembuatan buku saku yang berjudul “Manfaat Daun Sirih Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum” .

B. Target Luaran

Berdasarkan uraian di atas ,penulis tertarik untuk melakukan pembuatan buku saku yang berjudul “Manfaat Daun Sirih Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum ” . Alasan penulis membuat buku saku yaitu buku saku dapat digunakan sebagai sumber belajar mampupun dijadikan sebagai KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) kepada masyarakat umum dan untuk mempermudah dalam mempelajari isi materi karena materinya yang singkat tetapi juga jelas. Buku saku juga dapat dengan mudah dibawa kemana-mana.

C. Tujuan Luaran

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan hasil implementasi manfaat daun sirih dalam mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengamatan luka perineum pada ibu post partum setelah pemberian air rebusan daun sirih
- b. Mendeskripsikan hasil perkembangan penyembuhan luka perineum pada ibu post partum sebelum dan sesudah pemberian rebusan air daun sirih.

D. Manfaat Luaran

Luaran ini di harapkan memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Buku Saku ini dapat digunakan untuk menambah informasi pengembangan ilmu asuhan kebidanan ibu nifas bahwa daun sirih dapat mempengaruhi penyembuhan luka perineum.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Ibu Post Partum

Hasil luaran ini dapat digunakan memberikan informasi khususnya ibu post partum dapat memanfaatkan daun sirih untuk upaya meningkatkan penyembuhan luka perineum.

b. Bagi Profesi Kebidanan

Buku Saku ini dapat memberikan informasi asuhan kebidanan pada ibu nifas untuk dapat memanfaatkan daun sirih untuk upaya mempercepat penyembuhan luka perineum

c. Bagi Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Dapat di jadikan sebagai tambahan referensi perpustakaan maupun penunjang mata kuliah.